

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan/ Desain Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian campuran (*mixed Methode*). *Mixed Methode* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif.¹ Pendekatan ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; ia juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif.²

Penelitian ini menggunakan model *sequential explanatory* (Eksplanatori Sekuensial), dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.³

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan analisis Kendall's Tau bertujuan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (yogyakarta: Alfabeta, 2011), h. 379.

² Jonn W. Creswell, *Research Desigh, Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan mixed* (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.5.

³ Sugiono, *Ibid.*, h. 409.

untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.⁴ Dengan demikian metode penelitian korelasi kendall's Tau digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kemampuan menghafal Alquran terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan kemampuan menghafal Alquran dan perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Pada penelitian mengenai pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, menggunakan 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel devenden

⁴ Ma'ruf Abdullah, *metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 30.

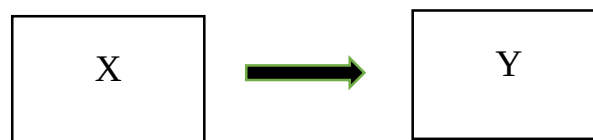
⁵ Sugiono, *Ibid.*, h. 64.

(terikat).⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan menghafal Alquran.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah perilaku sosial.

Adapun desain penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X : Menghafal Alquran

Y : Perilaku sosial

B. Lokasi, Subjek dan objek penelitian

Lokasi penelitian bertempat UIN Antasari Banjarmasin yang berada di JL. A. Yani K.M 4,5 Kebun Bunga, kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sedang menghafal Alquran. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan aspek

⁶ Dani Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 109.

⁷ *Ibid.*, h.109.

yang terkait dengan kemampuan menghafal Alquran dan perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Sanafiah Faisal dalam bukunya “Format-Format Penelitian Sosial” menjelaskan istilah “subjek penelitian” menunjukan pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.⁹ Sedangkan Objek penelitian merupakan variabel penelitian, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik-titik perhatian suatu penelitian.¹⁰

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menghafal Alquran baik laki-laki maupun perempuan.

2. Sampel Penelitian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117.

⁹ Sanafiah faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h.109.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Dalam penelitian ini, sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.¹² Untuk menentukan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi dua sampel ini belum melengkapi terhadap data yang diinginkan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya hingga sampel menjadi banyak.

Karena tidak diketahui secara pasti berapa jumlah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menghafal Alquran keseluruhan, serta karena kepraktisan keterbatasan waktu penelitian. Jadi, jumlah sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menghafal Alquran baik laki-laki maupun perempuan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 20 orang, Fakultas Syariah sebanyak 11 orang, FEBI sebanyak 2 orang, Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi

¹¹ Sugiono, *Ibid.*, h. 66.

¹² *Ibid.*, h. 68.

sebanyak 5 orang, serta Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebanyak 62 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diambil terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer. Data primer adalah data pokok atau utama yang berkaitan dengan data penelitian yaitu data tentang menghafal Alquran perilaku sosial, kegiatan menghafal serta pengaruh menghafal Alquran terhadap perilaku sosial.
- b. Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan dengan data primer, namun sangat menunjang hasil penelitian seperti letak geografis, visi dan misi, susunan kabinet, jumlah Fakultas, jurusan dan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menghafal Alquran sebanyak 100 Orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

- b. Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi terkait dengan aktivitas menghafal Alquran yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumenter adalah orang yang memberikan keterangan berbentuk dokumen tertulis atau tercetak, rekaman, video, maupun foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ Dalam penelitian ini penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Penyebaran daftar angket dilakukan kepada responden yang terpilih sebagai sampel penelitian, kemudian jawaban tersebut diklasifikasikan menurut *Skala Likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Dengan skala likert, maka variabel

¹³ Sugiyono, *Ibid.*, h. 199.

¹⁴ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 169.

yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert (skala sikap) berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statemant*) yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan yang *favourabel* (mendukung atau memihak pada objek dan sikap) dan pernyataan *nonfavourabel* (tidak mendukung objek sikap. Dalam menjawab pertanyaan yang tersedia, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannnya terhada isi pernyataan. Pada pernyataan *favourabel* penilain bergerak dari angka 4 - 1, sedangkan dari angka unfavounrabel penilaian bergerak dari angka 1 - 4. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Skor untuk jawaban pertanyaan

No.	RESPON	SKOR	
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Kurang Setuju	2	3
4.	Tidak Setuju	1	4

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan

atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹⁵ Pada penelitian ini, tes akan diberikan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk mengukur kemampuan menghafal Alquran mahasiswa.

3. Observasi

Teknik observasi ini disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indra yaitu pengamatan secara langsung.¹⁶ Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data pokok yang menjadi objek penelitian (primer) dan data penunjang untuk melengkapi data pokok (sekunder).

Observasi memiliki dua jenis yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menghafal Alquran. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

4. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang ingin diwawancarai secara lisan.

¹⁵ Suharsimi Arikonto, *Ibid.*, h. 150.

¹⁶ *Ibid.*, h. 156.

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, wawancara ini dilakukan melalui tatap muka dan telepon yang bertujuan untuk melengkapi data dari angket dan untuk menggali informasi yang berkenaan dengan kemampuan menghafal Alquran dan perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Lebih jelasnya penggunaan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat tabel berikut.

5. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sehingga dari teknik ini didapatkan teknik dokumentasi dan data yang berkaitan dengan pengaruh menghafal Alquran terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 3. 2. Sumber dan Teknik pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran Lokasi Penelitian	Dokumentasi dan Informan	D
2.	Aktivitas Menghafal Alquran	Dokumentasi dan Informan	D+O+W
3.	Kemampuan menghafal Alquran	Responden	T+ A
4.	Perilaku Sosial	Responden	A+O + W

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

A : Angket

D : Dukumentasi

O : Observasi

W : Wawancara

T : Tes

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa angket. Adapun instrumen atau alat ukur dapat dilihat pada kisi-kisi soal pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Item
1.	Kemampuan menghafal Alquran	Banyaknya hafalan	Hafalan 1-5 juz	*
			Hafalan 6-10 juz	*
			Hafalan 11-15 juz	*
			Hafalan 16-20 juz	*
			Hafalan 21-25 juz	*
			Hafalan 26-30 juz	*
		Kelancaran dalam membaca Alquran	Tingkat kesalahan hafalan	1, 11
			Ingatan hafalan	8
		Kefasihan dan keindahan dalam membaca Alquran	Pelafalan huruf dan tanda baca (<i>makharijul huruf</i>)	4
			Hukum bacaan (Tajwid)	5
			Tartil	6
		Memahami kandungan ayat	Memahami bacaan	12
			Memahami terjemah	13, 14
2.	Perilaku Sosial	Cara berbicara dengan orang	Menghargai	6, 12, 15

		lain	Lemah lembut	5, 14
			Antusias	10, 20
		Etika (adab) dengan orang lain	Menghormati	22
			Sopan santun	13,
			Ramah	1, 2, 3, 17, 25
		Menolong orang lain	Membantu dalam bentuk tenaga	8
			Membantu dalam bentuk materi	11
			Menyumbang dalam bentuk tenaga	21
			Menyumbang dalam bentuk materi	23
		Menyayangi orang lain	Memperhatikan	16, 26
			Peduli	7, 28
		Berbagi dengan orang lain	Berbagi dalam materi	24
			Berbagi dalam fikiran	18, 19

*Lihat pada Lampiran

G. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validasi adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Untuk mencapai validasi instrumen penelitian, maka alat yang digunakan dalam instrumen juga harus memiliki validasi yang baik.¹⁷

¹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2009), cet. Ke-4. h. 97.

Validasi merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varian kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Alat pengukuran yang sering digunakan adalah korelasi *product moment*, analisis faktor dan korelasi bagian total (*Corrected Item- total correlation*).

Uji validitas dilakukan pada setiap pertanyaan. Penentuan kesahihan item menggunakan patokan harga korelasi minimal 0,30. Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.¹⁸ Sebelum digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dikonsultasikan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan/ kesahihan (*validity*) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item yang layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Try out alat ukur dilakukan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 100 orang. Hasil uji coba alat ukur terhadap 100 orang responden menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*.

Tabel 3.4. Hasil Output SPSS Uji Coba Validitas Alat Ukur Menghafal Alquran

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	37,97	17,504	,450	,715

¹⁸ Sugiyono, *Ibid*, h. 179.

X2	38,68	19,028	,215	,741
X3	36,66	20,045	,069	,752
X4	36,99	18,010	,473	,715
X5	37,07	18,167	,443	,718
X6	36,59	18,992	,295	,732
X7	37,36	17,990	,363	,725
X8	37,68	17,674	,400	,721
X9	37,81	19,974	,042	,760
X10	36,95	18,856	,290	,732
X11	36,93	18,429	,356	,726
X12	37,66	17,257	,485	,710
X13	37,38	17,652	,392	,722
X14	37,65	16,270	,683	,686

Ket: Cetak Tebal adalah item yang tidak Valid

**Tabel 3. 5. Hasil Output SPSS Uji Coba Validitas Alat
Ukur Perilaku Sosial
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	83,76	81,053	,432	,904
Y2	82,97	81,565	,407	,905
Y3	83,74	80,316	,447	,904
Y4	82,60	83,596	,211	,908
Y5	82,88	81,824	,394	,905
Y6	83,39	82,038	,345	,906
Y7	82,82	79,886	,519	,903
Y8	83,05	78,977	,669	,900
Y9	83,00	82,404	,265	,908
Y10	83,17	79,274	,602	,901
Y11	82,67	81,334	,430	,904
Y12	83,04	80,463	,573	,902
Y13	82,81	78,863	,686	,900
Y14	83,21	79,703	,562	,902
Y15	83,08	78,862	,662	,900
Y16	83,01	78,030	,712	,899
Y17	83,65	78,654	,487	,904
Y18	83,53	78,413	,571	,902
Y19	83,10	80,111	,574	,902
Y20	83,19	80,640	,563	,902
Y21	83,31	79,610	,601	,902
Y22	82,88	78,410	,635	,901
Y23	83,15	81,381	,449	,904
Y24	82,51	82,515	,349	,906

Y25	83,18	80,412	,536	,903
Y26	83,63	80,761	,433	,905
Y27	82,95	82,795	,244	,908
Y28	82,85	82,674	,305	,907

Ket: Cetak Tebal adalah item yang tidak Valid

Tabel 3. 6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Kousioner Variabel	Jumlah Item	Item tidak valid	Item valid
Menghafal Alquran (X)	14	5	9
Perilaku Sosial (Y)	28	3	25

Sumber: Hasil Uji Validitas alat ukur 2017

Berdasarkan *try out* diperoleh hasil bahwa untuk variabel X dengan item berjumlah 14 terdapat 9 item yang valid dan 5 item tidak valid. Sedangkan untuk variabel Y dengan item yang berjumlah 28 terdapat 25 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Hasil ini langsung dipakai peneliti dalam pengolahan data dengan menggugurkan item-item yang tidak valid.

Berdasarkan uji validitas alat ukur diatas, maka item yang digunakan dalam penelitian hanyalah item yang valid yakni variabel menghafal Alquran (X) sebanyak 9 item dan variabel perilaku Sosial (Y) sebanyak 25 item.

Jumlah item kuesioner perilaku sosial yang valid dalam penelitian ini adalah 25 item dengan skor minimal ideal 25 (1 x 25) dan total skor maksimal 100 (4 x 25). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat perilaku sosial, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan

kuesioner tersebut diperoleh nilai range $100 - 25 = 75$. Selanjutnya, nilai range $75 : 5 = 15$, sehingga diperoleh kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.7 kategorisasi tingkat perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari

No.	Rentang	Kategori
1.	90 - 104	Sangat Tinggi
2.	75 - 89	Tinggi
3.	60 - 74	Sedang
4.	45 - 59	Rendah
5.	30 - 44	Sangat Rendah

Untuk mengetahui berapa presentasi atau persen tingkat perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yaitu frekuensi (banyak orang berkategori sangat tinggi; tinggi; sedang; rendah; sangat rendah) $\times 100 : 100$ (jumlah responden).

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu alat ukur dapat dipakai pada gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konstan, maka alat pengukur tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Pada uji instrumen ini penulis menggunakan *Reliability Analysis* dengan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*.

Kaidah untuk menentukan tingkat realibitas menurut Guilford & Fricker, sebagai berikut:

Tabel 3. 8. Koefisien Realibilitas

Koefisien	Kriterian
0.90 <.....	Sangat reliabel
0.71 – 0.89	Reliabel
0.41 – 0.70	Cukup reliabel
0.21 – 0.40	Kurang reliabel
.....< 0, 20	Tidak reliabel

Uji realibilitas dilakukan setelah memilah data yang disebut valid dan tidak valid. Data yang diuji adalah data yang telah dibuktikan bahwa data tersebut valid. Adapun hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel yang tersaji sebagai berikut:

Tabel 3. 9. Hasil Output Uji Coba Realibilitas Alat Ukur**Menghafal Alquran (X)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,741	,739	14

Tabel 3. 10. Hasil Output Uji Coba Realibilitas Alat Ukur**Perilaku sosial (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,909	28

Tabel 3. 11 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Realibilitas Alat Ukur

No.	Kuesioner Variabel	Koefisien Reliabelitas
1.	Menghafal Alquran	0,741
2.	Perilaku Sosial	0,907

Sumber: Hasil Tryout 2017

Berdasarkan kriteria ini hasil perhitungan ini ternyata memenuhi kualitas keterandalan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingkat reliabilitas alat ukur penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.12. Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Alat Ukur

No.	Kuesioner Variabel	Koefisien Reliabilitas
1.	Menghafal Alquran	Reliabel
2.	Perilaku Sosial	Sangat Reliabel

Sumber : Hasil Tryout 2017

Hasil uji pada tabel tersebut menggambarkan bahwa variabel menghafal Alquran (X) dengan koefisien reliabilitas (0,741) dan variabel perilaku sosial (Y) dengan Koefisien reliabilitas (0,907). Merujuk pada kriteria menurut Guilford & Fruckner maka hasil perhitungan analisis reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kuesioner penelitian ini memenuhi kualitas keterandalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*,

yang dalam uji ini mengatakan bahwa data terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 3.13. Hasil Output SPSS Uji Reabilitas Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X	Y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,6150	3,0468
	Std. Deviation	2,89327	,35066
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,101
	Positive	,088	,067
	Negative	-,085	-,101
Test Statistic		,088	,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c	,014 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel menghafal Alquran (X) adalah $0,056 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal, dan nilai signifikansi untuk variabel perilaku sosial adalah $0,014 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut tidak normal.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Collecting*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing* yaitu proses yang bertujuan meningkatkan ketepatan data dari kuesioner yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi usaha mengidentifikasi jawaban dalam kuesioner yang tidak masuk akal, tidak lengkap dan tidak konsisten.
- c. *Coding* yaitu pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis. Pengkodean dilakukan terhadap jawaban dari pertanyaan tertutup.
- d. *Tabulating* yaitu proses penyusunan tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam riset. Ada dua jenis tabel yang digunakan dalam penelitian sosial, yakni tabel data dan tabel kerja. Tabel data yaitu tabel yang digunakan untuk mendiskripsikan data agar memudahkan penelitian dalam memahami struktur data. Sedangkan tabel kerja yaitu tabel yang digunakan dalam menganalisis data yang tersaji dalam tabel data.
- e. *Analiting* yaitu menganalisa data yang telah diolah secara verbal sehingga penelitiannya mudah dipahami.
- f. *Concloding*, yaitu memberikan kesimpulan dari analisa dan interpretasi data.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa angka dengan mengklasifikasi, mentabulasi, dan dengan menghitung statistik. Metode analisis kuantitatif yang digunakan oleh penulis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menghafal Alquran terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Data yang diperoleh dari data angket, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh kemampuan menghafal Alquran dan selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Setelah dilakukan perhitungan atas hasil angket yang didapat mengenai pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan uji normalitas data diperoleh data yang tidak normal maka analisis dilanjutkan dengan analisis nonparametris dengan menggunakan korelasi Kendall Tau. Analisis Korelasi Kendall Tau adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih dengan sampel yang banyak (lebih dari 30 sampel). Analisis ini menggunakan *software SPSS versi 22,0 for*

windows yang biasanya digunakan untuk menganalisis variabel dari hasil angket.

a) Uji Korelasi Kendall's Tau

Korelasi Kendall's Tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, apabila datanya berbentuk ordinal atau rangking. Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10 dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi persial.¹⁹ Analisis ini menggunakan *software* SPSS versi 22,0 *for windows* yang biasanya digunakan untuk menganalisis variabel dari hasil angket.

b) Uji Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan menggunakan rumus : $r^2 \times 100$.

b. Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif interpretatif yaitu analisis yang dilakukan dengan cara melaporkan data dengan menerangkan dan memberikan gambaran mengenai data yang terkumpul dan kemudian data tersebut disimpulkan. Penelitian ini tidak dimasukkan untuk menguji hipotesis tertentu

¹⁹ *Ibid.*, h. 253.

tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel gejala yang berkaitan dengan kemampuan menghafal Alquran dan aktivitas menghafal Alquran.